

## **Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi terhadap Kesejahteraan petani di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang**

### *Analysis of the Contribution of Rice Farming Income to the Welfare of Farmers in Ajubissue Village, Pitu Riawa District, Sidenreng Rappang Regency*

**Rasidin<sup>\*</sup>, Sumartan, Dian Adelia, Munawarah**

Program Studi Agribisnis, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

\*Email: rasidin@unisan-sidrap.ac.id

(Diterima 05-12-2024; Disetujui 23-01-2025)

#### **ABSTRAK**

Padi adalah komoditas pangan yang penting karena sebagai makanan pokok dan sumber pendapatan bagi penduduk Indonesia. Desa Ajubissue merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani padi. Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan pemerintah untuk menjaga ketersediaan pangan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, Namun, terdapat beberapa urgensi permasalahan di Desa Ajubissue masih rendahnya kemampuan petani padi dalam penggunaan faktor produksi usahatani padi, penggunaan benih yang kurang unggul, pengadaan sarana input produksi yang mahal, sulitnya petani untuk memperoleh pupuk, serta kurangnya kesadaran petani dalam penggunaan faktor produksi yang optimal, efisien dan efektif sehingga produktivitas padi yang dihasilkan masih rendah dan memengaruhi pendapatan petani yang berdampak pada kesejahteraan petani padi. Urgensi permasalahan tersebut sehingga penelitian Kontribusi Pendapatan Usaha Kelompok Tani padi terhadap kesejahteraan petani padi perlu dilakukan di Desa Ajubissue. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usahatani padi dan menganalisis seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap kesejahteraan petani. Metode penelitian ini adalah jenis kuantitatif dan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian dilakukan di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riase dengan jumlah responden sebanyak 30 petani padi yang ditentukan secara *Simple Random Sampling Method*. Metode alat analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan fungsi produksi Cobb-Dougllass dan analisis pendapatan serta mengukur kontribusi dari usahatani padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Ajubissue. Penelitian telah dilakukan selama lima bulan (Mei – September 2024) dengan kesimpulan bahwa usahatani padi memberikan kontribusi pendapatan sebesar 68,57 persen dengan pendapatan rata-rata yang diperoleh dari usahatani padi sebesar Rp24.515.600,-

Kata Kunci: Kontribusi, Kesejahteraan, Petani Padi, Pendapatan

#### **ABSTRACT**

*Rice is an important food commodity because it is a staple food and source of income for the Indonesian population. Ajubissue Village is a village where the majority of the people work as rice farmers. Efforts to increase rice production continue to be made by the government to maintain food availability and increase farmers' income and welfare. However, there are several urgent problems in Ajubissue Village, namely the low capacity of rice farmers in using rice farming production factors, the use of less superior seeds, the procurement of expensive production input facilities., it is difficult for farmers to obtain fertilizer, as well as the lack of awareness of farmers in using optimal, efficient and effective production factors so that the productivity of the rice produced is still low and affects farmers' income which has an impact on the welfare of rice farmers. The urgency of this problem means that research on the Contribution of Rice Farmer Group Business Income to the welfare of rice farmers needs to be carried out in Ajubissue Village. The aim of this research is to analyze rice farming income and analyze how much rice farming income contributes to farmers' welfare. This research method is quantitative and qualitative, while the method used is a survey method. The research was conducted in Ajubissue Village, Pitu Riase District with a total of 30 rice farmers as respondents who were determined using the Simple Random Sampling Method. The data analysis tool method used is multiple regression with the Cobb-Dougllass production function and income analysis and measuring the contribution of rice farming to the income of rice farmers in Ajubissue Village. Research was conducted for five months (May – September 2024) with the conclusion that rice farming contributed 68.57 percent to income with an average income obtained from rice farming of Rp24,515,600,-*

*Keywords: Contribution, Welfare, Rice Farmers, Income*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Alfrida, 2017). Salah satu komoditas pertanian yang saat ini sebagai komoditas unggulan adalah tanaman padi (Matulesy, 2023). Padi merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia (Baidawi, 2021). Padi menjadi komoditas pangan penting karena makanan pokok bagi penduduk Indonesia (Tenri, 2023). Lebih dari 95% penduduk Indonesia bergantung pada beras (Vania, 2023). Kebijakan pemerintah di actor pertanian selalu berorientasi pada peningkatan produksi padi dan program yang dilakukan pemerintah terus dilakukan untuk menjaga ketersediaan pangan khususnya komoditas padi (Fahmi, 2017). Kebijakan swasembada pangan telah dan masih akan tetap dilakukan sejalan dengan peningkatan populasi penduduk Indonesia (Lubis, 2024).

Upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menjaga ketersediaan pangan melalui peningkatan produktivitas hasil di sentral daerah produksi padi (Wibowo, 2023). Lahan merupakan salah satu actor yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi padi untuk meningkatkan pendapatan petani (Ahmadian, 2021). Petani dalam usahatani mengalokasikan sebagian hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Sukmayanto, 2021). Pendapatan petani menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat tingkat kesejahteraan petani yang selanjutnya merupakan tolak ukur pembangunan pertanian (Lestari, 2021). Rendahnya produktivitas padi tidak hanya disebabkan oleh dampak actore akibat perubahan iklim seperti meningkatnya serangan hama dan penyakit, tingginya interaksi OPT dengan tanaman, kekeringan, dan banjir di wilayah tertentu yang menurunkan produksi padi (Putri, 2018)(Sukayat, 2014). akan tetapi disebabkan juga oleh kapasitas petani masih rendah dalam berusaha tani padi (Zakaria, 2023).

Desa Ajubissue merupakan salah satu desa di Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang. Desa ajubissue terbentang luas dengan 80% bagian datarannya merupakan bentangan persawahan yang asri. Desa Ajubissue memiliki luas lahan 1.100 Ha yang terdiri dari luas lahan sawah 897,33 dan lahan kering seluas 169,28 Ha dan luas lahan lain 33,39 Ha (Nurmutiazifah, 2021). Karena didominasi daerah persawahan sebagian besar masyarakat di Desa Ajubissue bermata pencaharian sebagai seorang petani padi. Dalam mengolah usahatani padinya petani di Desa Ajubissue mengalami beberapa permasalahan diantaranya masih Rendahnya kemampuan petani padi dalam penggunaan actor produksi usahatani padi, penggunaan benih yang kurang unggul, pengadaan sarana input produksi yang mahal, sulitnya petani untuk memperoleh pupuk, Serta kurangnya kesadaran petani dalam penggunaan actor produksi yang optimal, efisien dan efektif sehingga produktivitas padi yang dihasilkan masih rendah dan memengaruhi pendapatan petani yang berdampak pada kesejahteraan petani padi. Urgensi permasalahan tersebut sehingga penelitian analisis produksi dan pendapatan usahatani padi serta kontribusinya terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi sangat perlu dilakukan di Desa Ajubissue.

Rumusan permasalahan dalam penelitian analisis kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi adalah bagaimana pendapatan usahatani padi dan seberapa besar kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang

## METODE PENELITIAN

Penelitian analisis produksi dan pendapatan usahatani padi serta kontribusinya terhadap kesejahteraan petani akan dilaksanakan selama 10 bulan, mulai Bulan Februari sampai Bulan November 2024. Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan bahwa Desa Ajubissue merupakan salah satu desa yang memiliki potensi luas lahan padi sawah yang luas di Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

Pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (22). Adapun jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 30 rumah tangga petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki karakteristik :

1. Memiliki luas lahan usahatani Padi berkisar 0,5 - >5 ha
2. Tergabung dalam kelompok tani

### 3. Memiliki pengalaman usahatani Padi minimal 5 tahun

Penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu tahap pertama observasi langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan survei dan wawancara sehingga masalah dapat diidentifikasi. Tahap kedua adalah identifikasi masalah yang ada di lapangan yang ditemukan pada saat observasi di lapangan beberapa masalah yang ditemukan pada Petani Padi di Desa Ajubissue diantaranya masih Rendahnya kemampuan petani berkaitan dengan kemampuan petani dalam penggunaan faktor produksi usahatani padi, mulai dari penggunaan benih yang kurang unggul, pengadaan sarana input produksi yang mahal, sulitnya petani untuk memperoleh pupuk, Serta kurangnya kesadaran petani dalam penggunaan input produksi yang optimal, efisien dan efektif, produktivitas padi yang dihasilkan masih rendah, hal ini dikarenakan petani belum secara optimal dalam penggunaan faktor produksi sehingga memengaruhi pendapatan petani yang berdampak pada kesejahteraan petani padi.

#### A. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian analisis produksi dan pendapatan usahatani padi serta kontribusinya terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai berikut:

##### 1. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan usahatani padi di Desa Ajubissue dapat di analisis secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan usahatani padi

TR = Total *Revenue* atau Total Penerimaan

TC = Total *Cost* atau Total Biaya

##### 2. Kontribusi Pendapatan terhadap Kesejahteraan Petani Padi

Kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Ajubissue berdasarkan presentasi, dengan pendekatan:

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan

A= kontribusi Usahatani Padi

B= Pendapatan Usahatani Padi

C= Total Pendapatan Usahatani padi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Aktivitas usahatani padi dapat dikatakan menguntungkan jika jumlah penerimaan yang diperoleh lebih besar dibandingkan jumlah biaya yang dikeluarkan. Pendapatan usahatani padi pada penelitian ini diukur berdasarkan permusim tanam atau satu kali musim tanam pertama (Munawarah, 2023). Pendapatan usahatani padi terdiri dari pendapatan usahatani atas biaya tunai dan pendapatan usahatani atas biaya total. Pendapatan usahatani padi atas biaya tunai diperoleh dari jumlah penerimaan total dikurangi dengan jumlah biaya tunai usahatani, sedangkan pendapatan usahatani padi atas biaya total diperoleh dari jumlah penerimaan total dikurangi dengan jumlah biaya total usahatani. Selain itu untuk melihat usahatani tersebut menguntungkan atau tidak dapat dilihat dari kaidah keputusan dari nilai R/C ratio usahatani. R/C ratio merupakan sebuah nilai yang diperoleh dari pembagian antara penerimaan total dengan biaya usahatani. Jika nilai R/C ratio lebih dari satu artinya usahatani menguntungkan, jika R/C ratio kurang dari satu artinya usahatani mengalami kerugian, dan jika R/C sama dengan satu artinya usahatani tersebut impas.

Biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya produksi dalam usahatani padi merupakan semua pengeluaran yang diperlukan petani padi untuk menghasilkan produksi dalam satu kali musim tanam.

Biaya produksi padi dapat digolongkan atas dasar hubungan perubahan volume produksi, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan dan biaya lain-lain, sedangkan untuk biaya variabel adalah biaya bibit, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja. Penjumlahan kedua biaya tersebut dapat menghasilkan biaya total dalam satu kali musim tanam untuk petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Untuk lebih jelas rincian biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Struktur Rata-rata Biaya Usahatani Padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang per Musim Tanam**

No.	Struktur Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Variabel		
	Biaya Bibit	897.753	10,45
	Biaya Pupuk	789.800	9,22
	Biaya Pestisida	582.942	6,79
	Biaya Tenaga Kerja	3.340.448	38,91
<b>Biaya Variabel Total</b>		<b>5.610.473</b>	<b>65,37</b>
2.	Biaya Tetap		
	Biaya Penyusutan	549.769	6,40
	Peralatan		
	Biaya Lain-lain	2.423.425	28,23
<b>Biaya Tetap Total</b>		<b>2.973.194</b>	<b>34,63</b>
<b>Biaya Total</b>		<b>8.583.667</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa dalam satu kali musim tanam petani mengeluarkan biaya total sebesar Rp 8.583.667. Biaya total yang dikeluarkan petani padi merupakan jumlah dari biaya tetap total ditambah dengan biaya variabel total selama satu kali musim tanam. Biaya tenaga kerja merupakan biaya dengan nilai persentase tertinggi karena kegiatan berusahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan kegiatan yang padat karya.

Pendapatan para petani padi merupakan hasil pengurangan dari penerimaan yang diterima oleh para petani padi dengan besarnya biaya total yang dikeluarkan. Secara umum, peningkatan produksi suatu usahatani merupakan indikator keberhasilan dari usahatani yang bersangkutan, namun tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh dalam per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usahatani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani (Rasidin, 2021). Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima oleh petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan petani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp 24.515.600/MT/ha atau dengan kata lain, petani padi memperoleh pendapatan sebesar Rp 8.171.866/bulan. Nilai ini berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar Rp 3.434.298,-

**Tabel 2. Pendapatan Rata-rata Petani Padi di Desa Ajubissue Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang per Musim Tanam**

No.	Uraian	Jumlah (Rp) per 0,8 ha	Jumlah (Rp) per ha
1.	Penerimaan	27.852.800	34.816.000
2.	Biaya Total	8.583.667	10.300.400
3.	Pendapatan	19.269.133	24.515.600

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

*Revenue-Cost ratio* (R/C) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha. Analisis R/C *ratio* dihitung dengan membandingkan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya total (*cost*). Nilai R/C pada usahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa  $R/C > 1$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap pengeluaran biaya Rp 1,00 maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 3,38. Dengan demikian, usahatani padi yang dilakukan oleh petani di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang layak untuk diusahakan.

**Tabel 3. Nilai R/C Ratio pada Usahatani Padi di Desa Ajubissue Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang**

No.	Uraian	Nilai
1.	Penerimaan (R)	Rp 34.816.000
2.	Biaya (C)	Rp 10.300.400
3.	R/C ratio	3,38

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

## 2. Kontribusi Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang

Kontribusi pendapatan dapat diartikan sebagai besarnya sumbangan atau bagian pendapatan dari usahatani terhadap keseluruhan pendapatan petani dari usahatannya maupun non usahatani. Besarnya kontribusi ini biasanya mencerminkan atau menunjukkan status pekerjaan utama petani (Bansoe, 2020). Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan dari usahatani padi yang dilakukan didaerah penelitian sebanyak 30 petani yang berprofesi sebagai petani padi. Usahatani padi di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang diusahakan oleh para petani untuk memperoleh pendapatan. Selain usahatani padi para petani di Desa Ajubissue juga memperoleh pendapatan dari usaha selain padi. pendapatan rumah tangga dari usaha lain diperoleh dari berdagang, buruh, pegawai di kantor, pensiunan dan lain sebagainya baik yang dikerjakan kepala keluarga maupun anggota keluarga. Pendapatan total rumah tangga disini dapat dihitung dari pendapatan usahatani padi dan usaha non pertanian. untuk perhitungan kontribusi dari usahatani padi terdapat pendapatan total menggunakan  $A = \frac{B}{C} \times 100\%$ . untuk lebih jelasnya besarnya kontribusi usahatani padi dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang**

Sumber Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp)	Persentase
Usahatani Padi	24.515.600	68,57 %
Usaha Non Pertanian	11.235.500	31,43 %
Jumlah	35.751.100	100 %

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Petani di Desa Ajubissue merupakan petani padi yang mengolah usahatani untuk memperoleh pendapatan dan untuk melanjutkan kelangsungan hidup rumah tangganya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan yang diperoleh dari hasil usahatani padi sebesar Rp 24.515.600.00. Kontribusi pendapatan usahatani padi sebesar 68,57 persen. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa usahatani padi memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan dalam hal pendapatan total rumah tangga petani padi seperti biaya makan sehari-hari, biaya sekolah anak dan keperluan lain dan sebagainya.

## KESIMPULAN

Usahatani padi merupakan sumber pendapatan yang sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani padi di Desa Ajubissue. Hal Ini dibuktikan dengan nilai kontribusi pendapatan rumah tangga terbesar yaitu 68,57 % terhadap total pendapatan rumah tangga petani per hektar dengan nilai pendapatan usahatani padi yaitu sebesar Rp24.515.600.00. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa usahatani padi memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan dalam hal pendapatan total rumah tangga petani padi seperti biaya makan sehari-hari, biaya sekolah anak dan keperluan lain dan sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk pendanaan Tahun 2024 dengan nomor kontrak penelitian 002/131/LEMLIT/UNISAN-SR/A/VI/2024. Terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk turut berpartisipasi dalam Hibah Dosen Pemula dan

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat di Desa Ajubissue yang telah terlibat dan membantu dalam pengambilan sampel penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadian, I. L. H. A. M., Yustiati, A., & Andriani, Y. (2021). Produktivitas budidaya sistem mina padi untuk meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia: A Review. *Jurnal Akuatek*, 2(1), 1-6.
- Alfrida, A., & Noor, T. I. (2017). Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah berdasarkan luas lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(3), 426-433.
- Baidawi, A., Siswadi, B., & Syakir, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi (*Oryza Sativa*) Di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(2).
- Bansoe, R. A. H., Hadayani, H., & Kalaba, Y. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Terhadap Pendapatan Usahatani Rumah tangga Di Unit Pemukiman Transmigrasi Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 8(3), 534-542.
- Fahmi, F. Z., McCann, P., & Koster, S. (2017). Creative economy policy in developing countries: The case of Indonesia. *Urban Studies*, 54(6), 1367-1384.
- Haris, A. T. L. P. L., Tahir, R., Mundiayah, A. I., & Angka, A. W. (2023). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta sebagai Wujud Penguatan Ekonomi Kerakyatan Pedesaan di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 6(2), 479-491.
- Lestari, R. R., Sudjatmiko, D. P., & Anwar, A. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *JURNAL AGRIMANSION*, 23(2), 112-119.
- Lubis W, Nadia R, Gurning S, Intan DR, Fahmi K, Trisna N, et al. (2024). Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Desa Sidodadi Ramunia , Kecamatan Beringin , Kabupaten Deli Serdang Contribution Income Of Chili Famer ' S Gro Up In Improving The Welfare Of Farme R ' S G Roup Sidodadi Ramunia Village , Beringin Dist. 26(1):4895-900.
- Matulessy, E. R., & Tambunan, A. U. (2023). Analisis Regresi PLS Sebagai Alternatif Dari Regresi Linear Berganda: Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan dan Luas Panen Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3358-3361.
- Munawarah, S. P., Munawarah, M. S., & Lisra, L. (2023). Revenue Analysis Of Home Palm Sugar Industry In Pasangridi Village, Leppangeng Village, Pitu Riase Sub-District In Sidenreng Rappang Regency. *Journal Management And Business*, 1(1), 25-36.
- Nurmutiazifah A. Kecamatan Pitu Riawa Dalam Angka 2021. BPS Kabupaten Sidenreng Rappang. 2021. 112 p.
- Putri K, Trisna D, Noor I.(2018). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejaht Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kec Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat 927-35.
- Rasidin, R., Yusriadi, Y., Raman, R., (2021). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan*, 6(2), 51-58.
- Sukayat, Y., Judawinata, M. G., & Kusumo, R. A. B. (2023). Keputusan Petani Berusahatani Padi Sawah Di Merauke (Studi Kasus Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Kurik Kabupaten Merauke). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 909-917.
- Sukmayanto, M., Hasanuddin, T., & Listiana, I. (2022). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2), 625-634.
- Vania, P., & Sari, B. N. (2023). Perbandingan Metode Elbow dan Silhouette untuk Penentuan Jumlah Klaster yang Optimal pada Clustering Produksi Padi menggunakan Algoritma K-Means.

*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 547-558.

Wibowo, D. S., Wahyuni, H. I., & Wati, R. I. (2023). Peran “Sintalitas” dalam Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pertanian Padi pada Kelompok Tani Sedyo Luhur di Boyolali. *Jurnal Kawistara*, 13(1), 89-107.

Zakaria RS, Rachmina D. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risiko Produksi Padi. *Forum Agribisnis (agribus Forum)*, 13(2):121–36.